

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengamati gambaran fenomena dengan melakukan deskripsi kegiatan secara sistematis, dan lebih banyak tekanan pada data faktual daripada proses penyimpulan (Nursalam, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu nifas tentang *postpartum blues* di Puskesmas Sidorejo Kota Pagar Alam pada tahun 2023.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2019) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di Ppuskesmas Sidorejo kota Pagar Alam tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan. Penelitian ini melibatkan semua ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas di Puskesmas Sidorejo kota Pagar

Alam dihitung mulai tanggal 20 November 2023 – 20 Desember 2023 sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi sebagai sumber data penelitian, dan populasi adalah bagian dari jumlah karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, teknik Accidental Sampling digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2018), ini adalah metode pengambilan sampel secara kebetulan, di mana seseorang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dan jika individu yang bertemu secara kebetulan tersebut cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 35 orang

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Pengetahuan	hasil dari pengetahuan, yang terjadi ketika seseorang memiliki penginderaan terhadap suatu objek tertentu pada penelitian ini responden di berikan pertanyaan mengenai: 1. Pengertian postpartum blues 2. Tanda dan gejala postpartum blues 3. Faktor yang mempengaruhi postpartum blues 4. Pencegahan postpartum blues 5. Penanganan postpartum blues	Kuesioner dengan jumlah 20 pertanyaan. Dengan jumlah <i>Favorable</i> sebanyak 8 soal dan <i>unfavorable</i> sebanyak 7 soal memiliki nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.	Ordinal	1. >76-100%: baik 2. >56-75: cukup 3. <56: kurang

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat, atribut, atau segala sesuatu yang menarik perhatian penelitian sehingga dapat mengamati perbedaan antara subjek dalam kelompok tertentu dan menghasilkan kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang *postpartum blues*.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan kuesioner. Metode survei digunakan sebagai cara untuk memperoleh data primer guna menilai pengetahuan ibu nifas terhadap *postpartum blues*. Kuesioner, dalam hal ini, berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang responden atau tentang apa yang mereka ketahui. Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang memberi responden daftar pertanyaan. Pertanyaan dalam daftar tersebut dapat bersifat terbuka, yang berarti responden dapat memberikan tanggapan secara bebas, atau bersifat tertutup, di mana responden memilih jawaban dari alternatif-alternatif yang telah disediakan. Kuesioner cenderung menjadi metode yang umum digunakan dalam banyak penelitian (Gudono, 2019). Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat tertutup, di mana responden dapat memilih jawaban dari alternatif-alternatif yang telah disediakan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Topik Materi	Jumlah Soal	No Soal
Pengertian	2	1,2
Tanda dan Gejala	5	3,4,16,17,18
Faktor yang Mempengaruhi	4	5,6,7,8
Pencegahan	5	9,10,11,12,13
Penanganan	2	14,15

Menurut Ghazali (2018), uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Butir, pertanyaan, atau variabel dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir, pertanyaan, atau variabel tersebut tidak valid. Pada penelitian ini didapatkan setelah dilakukan pengujian sebanyak 18 pertanyaan kuesioner terhadap 20 responden didapatkan hasil r hitung $> r$ table maka dinyatakan bahwa semua kuesioner valid

G. Pengolahan Data

Untuk menghasilkan informasi yang akurat, data harus diproses melalui lima tahapan pemrosesan, yaitu:

1. Editing

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu memeriksa apakah isian kuisisioner yang diberikan responden lengkap. Jika ditemukan bahwa ada kesalahan, peneliti harus segera menghubungi pengumpul data untuk memperbaikinya.

2. Coding

Pada tahap ini, peneliti menambahkan kode tertentu ke data yang telah dikumpulkan untuk mempermudah pemrosesan data berikutnya. Dengan coding jawaban sebagai berikut:

0 : Salah

1 : Jawaban Benar

3. Processing /Entry Data

Setelah semua kuisioner terisi dengan benar dan dikodekan, langkah selanjutnya adalah memproses data. Ini dilakukan dengan memasukkan data dari kuisioner ke paket program komputer..

4. Cleaning

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

5. Tabulating

Dengan kata lain, data disusun menjadi tabel menggunakan tabel induk (juga dikenal sebagai tabel master) dan tabel frekuensi. Tabel induk berisi semua data yang tersedia secara terperinci dan tabel ini juga digunakan untuk membuat tabel tambahan yang lebih singkat. Tabel frekuensi menunjukkan berapa kali sesuatu terjadi dan kemudian menampilkan presentasi sehingga dinamakan tabel frekuensi relatif (Riyanto, 2020).

H. Analisis Data

Karakteristik responden digambarkan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase melalui analisis univariat. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dituangkan bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = x / n \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

x: Banyaknya Responden

n: Jumlah Responden, (Arikunto, 2017)

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk memberikan penjelasan atau deskripsi tentang variabel yang diteliti. Analisis ini juga menghasilkan distribusi frekuensi dan prediksi untuk masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, analisis univariat terdiri dari pengetahuan ibu terhadap *postpartum blues*.